

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan Islam adalah suatu proses Edukatif yang di laksanakan oleh orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan dan perkembangan fitrah anak didik melalui ajaran islam kearah pembentukan akhlak dan pribadi-pribadi muslim yang bertakwa kepada Allah SWT. Cinta kasih kepada sesama serta dapat memberi kemaslahatan bagi diri dan masyarakat sehingga terwujud kehidupan manusia yang makmur dan bahagia<sup>1</sup>. Tujuan pendidikan itu sendiri adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, artinya manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa , berbudi pekerti luhur , memiliki pengetahuan, wawasan dan ketrampilan, memiliki kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian teguh dan mandiri, serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar dalam kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang pendidikan juga harus mampu merubah sikap dan prilaku peserta didik sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di

---

<sup>1</sup> Yasin musthofa, *EQ Untuk Anak Usia Dini Dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Sketsa, 2007, hlm 83.

sekolah atau lembaga pendidikan yang lainnya untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.<sup>2</sup>

Dan pendidikan di madrasah merupakan salah satu pendidikan dasar yang bernafaskan keagamaan. Didalamnya diajarkan materi Al-Qur'an Hadits yang merupakan sumber hukum dan pegangan hidup bagi umat islam. pengajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah harus selalu ditingkatkan untuk menghasilkan lulusan yang berpegang kuat kepada hukum islam tersebut. Dari hal tersebut dapat kita cermati betapa pentingnya pendidikan Al-Qur'an Hadits bagi kita umumnya dan siswa sekolah khususnya. Sehingga, pendidikan Al-Qur'an Hadits harus selalu dikembangkan , digali dan ditingkatkan baik dalam pemahamannya maupun pengalamannya. Hal tersebut dikarenakan pendidikan Al-Qur'an Hadits dapat sebagai salah satu faktor penentu tercapainya tujuan pendidikan nasional dan pendidikan islam.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-Mujadalah (58) ayat 11, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا

فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.*

<sup>2</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Konsektual*, Kencana, Jakarta, 2014, hlm. 1-2.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran penting karena berkaitan dengan pelajaran mengenai dasar hukum dan kaidah-kaidah manusia didalam menjalankan kehidupan beragama. Pentingnya mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an Hadits supaya terbentuk pribadi muslim.

Pribadi muslim adalah pribadi yang dibentuk melalui penanaman nilai-nilai yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran yang merupakan peningkatan dari Al-Qur'an Hadits yang telah dipelajari peserta didik di SMP/MTs. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian Al-Qur'an Hadits terutama dalam menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi, serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya dimuka bumi. Secara substansial, mata pelajaran Al-Qur'an hadits memiliki kontribusi penting dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Dalam pendidikan model pembelajaran sangat diperlukan ,sebab dapat berpengaruh dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Dengan model pembelajaran, pembelajaran akan berlangsung dengan mudah dan menyenangkan, oleh karenanya disetiap pembelajaran sangat dibutuhkan model

---

<sup>3</sup> Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Pendidikan Islam, Peraturan Menteri Agama RI Nomor 02 Tahun 2008, hlm. 132.

yang tepat, supaya pembelajaran tidak terkesan menjenuhkan dan membosankan.

Model dan media yang dipilih oleh guru harus melibatkan peserta didik, agar mereka mampu bereksplorasi untuk mencapai kompetensi dengan menggali potensi yang ada pada diri peserta didik. Dunia pendidikan sekarang banyak metode dan model pembelajaran yang dikembangkan untuk digunakan dalam proses pembelajaran, metode dan model yang dikembangkan memiliki karakteristik masing-masing dalam penggunaannya. Model pembelajaran yang digunakan atau yang dipilih harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan, harus melihat keadaan dan kondisi peserta didik, apakah siap atau tidak model pembelajaran ini digunakan dalam proses pembelajaran.

Model dapat diartikan cara, contoh atau pola, yang mempunyai tujuan yang menyajikan pesan kepada peserta didik yang harus diketahui, dimengerti, dan dipahami yaitu dengan cara membuat suatu pola atau contoh dengan bahan-bahan yang yang dipilih oleh para pendidik atau guru sesuai dengan materi yang disajikan dan kondisi di dalam kelas. Model juga dipahami sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Pendidikan merupakan suatu proses pelatihan dan pengajaran, terutama diperuntukkan kepada anak-anak dan remaja, baik di sekolah-sekolah maupun di kampus-kampus, dengan tujuan memberikan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan dengan menggunakan metode atau model pembelajaran dalam

menyampaikannya.<sup>4</sup> Dalam dunia pendidikan ada beberapa komponen yang mendukung terlaksananya pendidikan itu sendiri, termasuk guru dan peserta didik.

Adapun masalah yang ditemukan oleh peneliti dilokasi penelitian, pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang aktif dalam proses pembelajaran adalah guru. Guru menjelaskan dan menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan peserta didik hanya mendengar apa yang dijelaskan oleh guru dan menulis apa yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut terjadi karena di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Bojonegoro khususnya kelas XI masih ada yang belum punya buku, tidak membawa buku mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan ada juga buku yang hilang.<sup>5</sup>

Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang optimal. Diperlukan suatu pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa tertarik terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits, sehingga mampu mengkomunikasikan ide atau konsep dengan baik, salah satunya dengan memilih model pembelajaran *Talking Stick*. Pembelajaran dengan model *Talking Stick* pada hakikatnya merupakan cara yang mendorong peserta didik untuk mengemukakan pendapat. Model pembelajaran ini baik digunakan dalam rangka meningkatkan keaktifan dan model pembelajaran ini tidak membosankan. Model pembelajaran yang digunakan belum banyak memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara aktif,

---

<sup>4</sup> Saidah, *Pengantar Pendidikan (Telaah Pendidikan Secara Global dan Nasional)*, Cet. I Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2016, hlm. 1.

<sup>5</sup> Observasi di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Tanjungharjo, Dikutip pada Tanggal 18 Juli 2022

kooperatif, kontekstual. Sebagai akibatnya pembelajaran lebih banyak didominasi oleh pendidik sehingga kegiatan peserta didik kurang optimal.<sup>6</sup>

Untuk mengatasi masalah tersebut, guru dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang mengupayakan siswa menjadi aktif dan efektif dalam proses pembelajaran. Upaya yang dilakukan dengan memberikan inovasi pembelajaran yang baru dengan memberikan motivasi dalam belajar. Salah satu metode yang dapat dikembangkan adalah model pembelajaran *Talking Stick*. Model pembelajaran *Talking Stick* merupakan salah satu model yang menggunakan tongkat disertai dengan menyanyikan lagu, jika lagu telah selesai dan tongkat berhenti pada salah satu anak dalam sebuah kelompok yang melingkar, maka anak yang terkena tongkat harus menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru, Metode *Talking Stick* sangat cocok di berbagai jenjang pendidikan mulai dari SD/MI,SMP/MTs,SMA/MA. Selain untuk melatih keberanian untuk berbicara, dengan menggunakan model ini juga bisa menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* PADA MATA PELAJARAN AL QUR’AN HADITS DI MADRASAH ALIYAH SUNAN AMPEL TANJUNGHARJO BOJONEGORO”**.

---

<sup>6</sup> Sri Hayati, *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, Graha Cendekia, Magelang, 2017, hlm. 6.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menguraikan beberapa pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Tanjungharjo Bojonegoro?
2. Apa Faktor Pendukung Dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Tanjungharjo Bojonegoro?
3. Apa Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Tanjungharjo Bojonegoro?

## C. Tujuan Penelitian

Mengingat tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan, maka harus ditetapkan lebih dahulu agar kegiatan ini dapat mencapai hasil yang diharapkan atau berjalan dengan baik dan terarah. Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keseluruhan implementasi model pembelajaran *Talking Stick* pada mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Bojonegoro Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam proses implementasi model pembelajaran *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Tanjungharjo Bojonegoro.

3. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam proses implementasi model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Tanjungharjo Bojonegoro.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penulis memaparkan beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pembelajaran Al Qur'an Hadits serta model pembelajaran yang digunakan bagi peserta didik dan bagi yang membaca.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan untuk memperkaya pengetahuan dan keilmuan serta dapat menjadi referensi atau bahan rujukan dalam bidang ilmu pendidikan.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat membantu guru untuk memperoleh informasi lebih luas terkait dengan pembelajaran Al Qur'an Hadits terhadap siswa/siswi, serta menambah wawasan mengenai model yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits agar tercipta suasana belajar yang efektif dan menyenangkan serta mempermudah guru pada saat melaksanakan pembelajaran di kelas.



b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat mempermudah siswa dalam memahami mata pelajaran Al Qur'an Hadits dan dapat menumbuhkan semangat belajar serta dapat mempermudah siswa untuk memahami pembelajaran Al Qur'an Hadits yang disampaikan oleh guru.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan model-model pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Kemudian mempermudah peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

## E. Definisi Operasional

### 1. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah perencanaan yang sudah disusun secara matang dan secara rinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap matang. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, dan tindakan serta adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana secara matang untuk mencapai sebuah tujuan kegiatan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Grasindo, Jakarta, 2002, hlm. 70.

## 2. Pengertian Model Pembelajaran *Talking Stick*

Model pembelajaran *Talking Stick* adalah salah satu model pendukung pengembangan pembelajaran. Menurut Agus Suprijono model pembelajaran *Talking Stick* adalah suatu model pembelajaran dengan bantuan tongkat, bagi siswa yang memegang tongkat terlebih dahulu, siswa tersebut wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru setelah peserta didik mempelajari materi pokok yang telah disampaikan, selanjutnya kegiatan model pembelajaran ini diulang terus menerus hingga semua siswa mendapatkan giliran untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.<sup>8</sup>

Sedangkan menurut Miftahul Huda, *Talking Stick* merupakan metode pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. Siswa yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru setelah membaca materinya. Kegiatan ini berlangsung berulang-ulang sampai semua kelompok mendapatkan giliran menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* ini dapat membuat siswa lebih aktif dalam menyampaikan pendapat sehingga dapat melatih keterampilan siswa untuk mengkomunikasikan pembelajaran dengan baik.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Agus Suprojono, *Cooperative learning & Aplikasi Paikem*, Pustaka Pelajar, Surabaya, 2009, hlm. 109.

<sup>9</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pembelajaran dan Pembelajaran*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2013, hlm. 224.

### 3. Pengertian Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an Hadis adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Mempelajari Al-Qur'an Hadis ini bertujuan agar siswa menjadi gemar membaca Al Qur'an dan Hadis dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan. Dengan demikian pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki fungsi lebih istimewa dibanding dengan yang lain dalam hal mempelajari Al-Qur'an.<sup>10</sup>

### F. Orisinalitas Penelitian

**Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:**

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Peneletian	Persamaan	Perbedaan
1.	Dina Apriani Tambunan, 2018	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif <i>Tipe</i>	Dari segi persamaan yaitu	Perbedaannya dari penelitian ini, dina

<sup>10</sup> Ar Rasikh, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Penelitian Keislaman, Vol. 15 No. 1 Tahun 2019, hlm. 15.

		<i>Talking Stick</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MIS Ikhwanul Muslimin Tembung	penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>talking stick</i>	apriani lebih menfokuskan pada hasil belajar siswa dan mata pelajaran IPS kelas V di sekolah MIS
2.	Siti Khoirul Amanah, 2021	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Gambar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar SKI Siswa Kelas VIII MTS Muhammadiyah 3 Yanggong Tahun Ajaran 2020/2021	Persamaan dengan skripsi Siti Khoirul Amanah yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i>	Perbedaannya skripsi Siti Khoirul Amanah menggunakan bantuan media gambar dan terfokuskan pada minat belajar siswa MTS pada mata pelajaran SKI

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

### G. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi dapat terarah dan sesuai dengan yang diinginkan, penelitian ini membagi pembahasan menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab dan sub bab yang saling terkait. Sistemnya adalah sebagai berikut:

Pada pembahasan BAB I Pendahuluan Penulis akan memaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

Dalam pembahasan BAB II Kajian Teori penulis membahas tentang beberapa pokok permasalahan yaitu: 1. Pengertian model pembelajaran 2. Macam-macam model pembelajaran 3. Pengertian model pembelajaran *talking stick* 4. Tujuan model pembelajaran *talking stick* 5. Langkah-langkah model pembelajaran *talking stick*. Pengertian mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Pada pembahasan BAB III Metode Penelitian bab ini membahas tentang gambaran umum mengenai bagaimana penelitian ini dilaksanakan, meliputi pendekatan dan jenis penelitian yang dijadikan pedoman, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data dan tehnik pengumpulan data, serta tehnik analisis data yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian.

Dalam pembahasan BAB IV yang membahas tentang paparan data dan pembahasan. Dalam bab ini memaparkan mengenai struktur organisasi data, penyajian data dan penafsiran data yang diperoleh peneliti pada saat melaksanakan penelitian.

Dalam pembahasan BAB V Penutup, yang akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang ada.

Bab ini menunjukkan hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan.